

Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) diKota Pariaman Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Pariaman

Alpices¹, Maia Cahaya², Nisa Syuhada³
^{1,2,3} STIKes Piala Sakti Pariaman, Indonesia

Received : 12 Agustus 2025, Revised : 28 Agustus 2025, Published : 8 September 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Alpices

E-mail: alpices78@gmail.com

Abstrak

Pengabdian Masyarakat (Pengabmas) adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan kepada masyarakat berupa tindakan cek kesehatan secara gratis seperti pemeriksaan tekanan darah (TD), pemeriksaan kadar asam urat serta pemeriksaan kadar gula dalam darah yang dilakukan kepada masyarakat Kota Pariaman, dengan tujuan untuk mengetahui gejala awal atau deteksi dini penyakit yang dialami oleh masyarakat terkhusus masyarakat Kota Pariaman. Setelah dilakukan pemeriksaan kesehatan didapatkan hasil sebagian besar masyarakat Kota Pariaman memiliki riwayat hipertensi (tekanan darah tinggi) dan riwayat asam urat tinggi. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 59.4% masyarakat mengalami tekanan darah tinggi, hasil pemeriksaan kadar gula darah menunjukkan hasil 28.1% masyarakat mengalami kadar gula darah tinggi, dan untuk hasil pemeriksaan kadar asam urat sebagian besar masyarakat 56.0 menunjukkan hasil nilai asam urat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat Kota Pariaman mengalami hipertensi (tekanan darah tinggi) dan Asam Urat. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini masyarakat lebih termotivasi untuk melakukan tes kesehatan secara rutin dipelayanan kesehatan terdekat untuk deteksi dini penyakit tidak menular.

Kata kunci - penyakit tidak menular, pemeriksaan kesehatan, tekanan darah, gula darah, asam urat

Abstract

Community Service (Pengabmas) is a form of activity carried out for the community in the form of free health checks such as uric acid level checks, blood pressure (BP) checks, and blood sugar level checks conducted on the residents of Pariaman City, with the aim of identifying early symptoms or early detection of diseases experienced by the community, especially the residents of Pariaman City. After the health checks, it was found that the majority of Pariaman City residents had a history of hypertension (high blood pressure) and a history of high uric acid. The examination results showed that 59.4% of the residents had high blood pressure, blood sugar level tests showed that 28.1% of the residents had high blood sugar, and the results of uric acid level tests showed that the majority of the residents (56.0%) had high uric acid levels. It can be concluded that the majority of Pariaman City residents have hypertension (high blood pressure) and gout. This community service activity is more motivated to undergo regular health checks at the nearest health service for early detection of non-communicable diseases.

Keywords - non-communicable diseases, health check, blood pressure, blood sugar, gout

How to Cite : Alpices, A., Cahaya, M., & Syuhada, N. (2025). Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) diKota Pariaman Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Pariaman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 532–538. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.441>

Copyright ©2025 Alpices Alpices, Maia Cahaya, Nisa Syuhada

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah suatu dasar atau pondasi didalam siklus hidup manusia serta akan mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mencapai kualitas kehidupan manusia (Farochi et al. 2024). Pemeriksaan kesehatan (medical cek up) yaitu suatu upaya yang dilakukan untuk mendeteksi adanya suatu penyakit didalam tubuh. Pencegahan dan pengobatan suatu penyakit dapat dilakukan dengan cek kesehatan secara rutin (Anhar et al., 2022). Tujuan utama dari pemeriksaan kesehatan yaitu untuk mengurangi resiko terjadinya penyakit serta mendeteksi suatu penyakit lebih dini (Pramaswari & Fatah, 2023). Pemeriksaan kesehatan bisa dilakukan secara berkala, seperti medical check-up tahunan, atau dilakukan saat seseorang merasa ada keluhan kesehatan. Dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur, masyarakat dapat menjaga kesehatan, mencegah penyakit berkembang menjadi lebih parah, dan meningkatkan kualitas hidup. Penyakit yang tidak dapat ditularkan secara langsung disebut juga dengan penyakit tidak menular (PTM) dan memiliki karakteristik kronis serta berkembang dengan lambat, (Kemenkes RI, 2019).

WHO (*World Health Organization*) menyebut bahwa penyakit tidak menular sebagai suatu penyakit yang tidak bisa menular secara langsung. Salah satu penyebab utama kematian pada penduduk seperti Stroke, Hipertensi, Diabetes Mellitus, Tumor Ganas (ca), Penyakit jantung dan penyakit pernafasan kronis (Kemenkes RI, 2021). Pada tahun 2022, WHO (*World Health Organization*) menjelaskan bahwa penyakit tidak menular menduduki urutan pertama sebesar 74% penyebab kematian didunia adalah, 35% diantaranya disebabkan oleh penyakit pembuluh darah dan penyakit jantung, 12% diantaranya penyakit kanker (ca), 6% diantaranya penyakit PPOK (Penyakit paru), 6% lainnya penyakit diabetes mellitus, dan 15% disebabkan oleh penyakit tidak menular lainnya. Indonesia merupakan persentase terbesar yaitu 76% penduduk mengalami penyakit tidak menular dan menyebabkan kematian pada setiap golongan umur. Data RISKESDAS tahun 2018 menunjukkan bahwa di Sumatera Barat jumlah prevalensi penyakit tidak menular seperti penyakit tekanan darah tinggi sebesar 25,16%, kanker sebesar 2,47%, gula darah tinggi (DM) sebesar 1,15%, stroke sebesar 1,08%, serta penyakit ginjal sebesar 0,40%, (Kemenkes RI, 2018).

Di Indonesia penyakit tidak menular (PTM) umumnya banyak dialami oleh lanjut usia, namun seiring perkembangan zaman sebagian besar juga ditemukan pada golongan usia muda. Data RIKESDAS tahun 2018, didapatkan hasil bahwa tekanan darah tinggi (hipertensi) pada usia muda/remaja ≥ 18 tahun sebesar 34,1%, dan kasus obesitas diusia muda/remaja ≥ 18 tahun ditemukan 21,8%, penyakit stroke ditemukan sebesar 1,1% diusia ≥ 15 tahun, dan prevalensi kasus Diabetes Mellitus ditemukan kasus sebesar 10.9% pada usia remaja ≥ 15 tahun. Kota Pariaman merupakan wilayah yang mengalami penyakit tidak menular (PTM) yang cukup tinggi, dimana kasus hipertensi atau tekanan darah tinggi sebesar 23,4%, kasus diabetes mellitus sebesar 3,4%, dan obesitas sebesar 3.4% (Asmaria, 2020). Salah satu penyebab dari meningkatnya kasus penyakit tidak menular (PTM) adalah akibat dari perubahan perilaku hidup seseorang yang dapat meningkatkan faktor resiko memperberat suatu penyakit seperti perokok aktif, tidak mengkonsumsi buah dan sayur dan jarang melakukan aktivitas fisik seperti olahraga. Seiring dengan perkembangan zaman serta perubahan gaya hidup (*Life Style*) akan mengakibatkan peningkatan kasus penyakit tidak menular (PTM), faktor yang memperberat kondisi penyakit ini adalah pola dan gaya hidup yang tidak sehat atau sering konsumsi makanan siap saji (*fast food atau junk food*) (Risksedas, 2018).

Penyakit Tekanan Darah Tinggi (hipertensi), Kolesterol, Diabetes Mellitus, Asam Urat merupakan bagian dari penyakit tidak menular (PTM) yang diakibatkan dari perubahan fungsi organ didalam tubuh manusia. Perkembangan penyakit ini dipengaruhi berbagai faktor seperti gaya hidup yang tidak sehat, mengkonsumsi makanan siap saji, kurang olahraga serta stress yang berlebihan (Shelemo, 2023). Penyakit Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi) disebut juga dengan "*Silent Killer*", hal ini disebabkan oleh penyakit hipertensi kadang muncul tanpa diiringi oleh gejala yang khas, sehingga banyak masyarakat tidak sadar akan kondisi yang dialaminya. Faktor inilah yang bisa memperberat kondisi suatu penyakit, masyarakat datang ke pelayanan kesehatan setelah kondisi tubuh mulai menurun dan telah muncul komplikasi akibat penyakit tersebut sehingga memperlambat penanganan suatu penyakit (Ariyanti et al., 2020). Tekanan darah tinggi adalah masalah kesehatan yang dialami seseorang dengan nilai tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg, (Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia, 2019). Umumnya masyarakat tidak menyadari bahwa mereka mengalami tekanan darah tinggi karena jarang melakukan cek kesehatan ke pelayanan kesehatan secara rutin (perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia, 2023).

Tekanan darah disebut juga dengan tekanan darah yang dipompa dari jantung ke dinding arteri (Wikandari et al., 2023). Komplikasi dari penyakit gula darah tinggi yaitu terjadinya penurunan kognitif serta mengalami beberapa masalah seperti sindrom geriatric, gangguan kognitif, inkontinensia urin dan resiko jatuh serta nyeri (Prasetyo, 2019). Pencegahan dan pengendalian penyakit tekanan darah tinggi dapat dilakukan dengan cara melakukan gaya/pola hidup yang sehat seperti tidak merokok, konsumsi makan yang sehat, mengurangi konsumsi garam yang berlebihan, serta mengurangi stress (Yusvita et al., 2021). Kadar gula darah tinggi atau disebut juga dengan Diabetes mellitus merupakan bagian dari penyakit tidak menular yang berbahaya dan umumnya memiliki resiko besar penyebab kematian, hal ini disebabkan oleh kerusakan organ ginjal didalam tubuh manusia. Ginjal merupakan salah satu organ penting dalam peredaran darah manusia, jika ginjal mengalami kerusakan maka sistem peredaran darah akan rusak juga sehingga menyebabkan kadar gula dalam darah menjadi tidak stabil. Salah satu faktor resiko penyebab penyakit diabetes mellitus adalah gaya hidup yang tidak sehat seperti kurang melakukan aktivitas fisik, mengkonsumsi makanan dan minuman siap saji serta mengkonsumsi alcohol yang berlebihan (Shelemo, 2023).

Dalam meningkatkan derajat kesehatan, masyarakat mengalami kesulitan dalam menghadapi berbagai macam tantangan seperti kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengikuti kegiatan pemeriksaan kesehatan secara rutin dipelayanan kesehatan (Arianti et al. 2023:3). Masyarakat umumnya datang ke pelayanan kesehatan jika gejala penyakit sudah cukup berat, sehingga peluang untuk deteksi dini dan pencegahan menjadi terlewatkan (Damayanti and Rahardanto, 2018:61). Masalah ini juga diperburuk oleh keterbatasan berbagai macam akses terhadap pelayanan kesehatan, terutama bagi masyarakat daerah pedalaman dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai, (Rahmayani, 2023:1331). WHO juga menyampaikan bahwa salah satu upaya yang bisa dilakukan dalam pencegahan serta pengendalian penyakit tidak menular (PTM) yaitu dengan cara meningkatkan promosi kesehatan serta melakukan edukasi kesehatan kepada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan. Peningkatan derajat kesehatan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang pertama adalah faktor secara langsung dan kedua faktor tidak langsung. Salah satu contoh faktor secara langsung seperti kepatuhan masyarakat dalam kepatuhan berobat, faktor tidak langsung seperti gaya hidup dan lingkungan.

Pemerintahan Indonesia sudah berupaya dalam melakukan berbagai macam tindakan untuk mengendalikan perkembangan penyakit secara langsung seperti gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS), serta melaksanakan kegiatan Cek kesehatan secara rutin, Enyahkan asap rokok, Rajin melakukan aktivitas fisik, Diet seimbang, Istirahat yang cukup dan Kelola stress (CERDIK). Dan tindakan pengendalian kesehatan secara tidak langsung seperti pemanfaatan pelayanan kesehatan, gaya hidup yang sehat, lingkungan yang sehat, serta melakukan promosi kesehatan, (Risksdas, 2018).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pemeriksaan kesehatan secara langsung kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan secara langsung kepada masyarakat Kota Pariaman, terkhusus masyarakat Kota Pariaman Tengah. Pemeriksaan kesehatan ini dilakukan secara gratis tanpa dipungut biaya. Jenis-jenis cek kesehatan yang dilakukan yaitu pemeriksaan Tekanan Darah, pemeriksaan Kadar Gula dalam Darah dan pemeriksaan Kadar Asam Urat dalam darah. Adapun tahapan-tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Perizinan

Pertama-tama tim pengabmas mengajukan surat permohonan izin kepada Dinas Kesehatan Kota Pariaman untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pemeriksaan kesehatan gratis;

2. Jenis Cek Kesehatan

Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan adalah pemeriksaan tekanan darah, gula darah dan asam urat;

3. Daftar Hadir

Sebelum pelaksanaan pemeriksaan kesehatan, peserta terlebih dahulu mengisi daftar hadir yang telah disediakan tim, dan peserta duduk sambil menunggu antrian panggilan nama oleh tim pengabmas. Format daftar hadir berisikan identitas peserta berupa nama, umur, jenis kelamin dan tanda tangan peserta;

4. Pencatatan hasil pemeriksaan

Setelah dilakukan pemeriksaan kesehatan, tim pemeriksa mencatat hasil pemeriksaan pada

kertas blanko pemeriksaan yang telah disediakan dan tim pengabmas menjelaskan hasil pemeriksaan;

5. Pemberian Edukasi Kesehatan

Setelah menyampaikan hasil pemeriksaan, tim pengabmas memberikan edukasi tentang pencegahan, pengendalian serta pemberian informasi tentang pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular seperti tekanan darah tinggi, diabetes mellitus, serta asam urat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat (Pengabmas) ini dilakukan berupa pemeriksaan kesehatan secara gratis kepada masyarakat Kota Pariaman. Pemeriksaan dilakukan pada hari Jum'at, tanggal 04 Juli 2025 berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Pemeriksaan Kesehatan gratis dimulai pukul jam 09.00 WIB dan berakhir pada pukul 11.30 WIB, tempat pelaksanaan kegiatan cek kesehatan yaitu di depan kantor Galeri Dekranasda Pantai Muaro Kota Pariaman. Kegiatan ini dimulai dengan peserta mengisi daftar hadir pada blanko yang telah disediakan, dan kemudian peserta diarahkan untuk duduk sambil menunggu nama peserta untuk dipanggil untuk pemeriksaan kesehatan. Selama kegiatan berlangsung masyarakat sangat antusias ingin melakukan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan agar mereka dapat mengetahui kondisi kesehatannya dan masyarakat Kota Pariaman umumnya mempunyai antusias yang cukup besar dalam pengetahuan tentang kesehatan, dan selama pemeriksaan kesehatan juga terjadi sesi konseling, tanya jawab/diskusi mengenai kesehatan ataupun keluhan yang mereka alami selama ini serta membuat kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi lebih menarik dan semangat. Kunci utama dari suatu pengobatan adalah pentingnya menjaga kadar gula dan tekanan darah terutama pada masyarakat yang berisiko dengan berbagai macam masalah kesehatan seperti penyakit tekanan darah tinggi atau diabetes mellitus, (Destri, 2019). Berikut beberapa foto dokumentasi yang berhasil diabadikan oleh tim pengabmas



Gambar 1. Foto dokumentasi kegiatan Pemeriksaan Tekanan Darah



Gambar 2. Foto dokumentasi kegiatan Pemeriksaan Gula Darah



Gambar 3. Foto dokumentasi kegiatan Pemeriksaan Asam Urat

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat tentang pemeriksaan kesehatan ini membuat masyarakat lebih termotivasi untuk datang ke posyandu atau ke pelayanan kesehatan terdekat sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan mencegah terjadinya resiko peningkatan penyakit tidak menular (PTM). Hasil pemeriksaan kegiatan pengabdian pada masyarakat Kota Pariaman dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.
Hasil Pemeriksaan Cek Kesehatan Gratis

Jenis Pemeriksaan	Rendah		Normal		Tinggi		Jumlah	%
	f	%	f	%	f	%		
Tekanan Darah	1	3.1	12	37.5	19	59.4	32	100
Gula Darah	4	12.5	19	59.4	9	28.1	32	100
Asam Urat	0	0.0	14	44.0	18	56.0	32	100

*Nilai normal Tekanan Darah : 120/80 mmHg

*Nilai normal Kadar Gula Darah : <100 mg/dL (PUASA) dan <140 mg/dL (2 Jam setelah makan)

*Nilai normal Kadar Asam Urat : Pria: 3.4-7.0 mg/dL, Wanita: 2.4-6.0 mg/dL.

Pada Tabel 1. dapat dilihat bahwa sebagian besar (59.4%) peserta mengalami tekanan darah tinggi, 28.1% mengalami kadar Gula Darah tinggi dan 56.0% peserta mengalami Asam Urat tinggi. Pada saat pemeriksaan kesehatan, sebagian besar peserta mengatakan bahwa seiring dengan perkembangan zaman pola dan gaya hidup umumnya menjadi tidak sehat, hal ini dibuktikan dengan masyarakat umumnya mengkonsumsi makanan dan minuman siap saji seperti makanan yang mengandung pengawet dan minuman kaleng. Selain mengkonsumsi makanan siap saji, masyarakat umumnya melakukan pola dan gaya hidup yang tidak sehat seperti jarang melakukan aktivitas fisik, olahraga serta mengkonsumsi makanan mengandung tinggi lemak. Sebagian besar masyarakat mengatakan bahwa mereka juga jarang melakukan cek kesehatan rutin ke pelayanan kesehatan seperti posyandu atau puskesmas, karena dari pernyataan masyarakat selama masih tidak ada keluhan yang berat maka tidak ada pergi berobat. Dan pada saat pemeriksaan kesehatan dan telah mengetahui hasil pemeriksaan sebagian masyarakat sudah mulai termotivasi untuk melakukan cek kesehatan untuk meningkatkan status kesehatan ke yang lebih baik lagi.



Gambar 4. Foto Bersama dengan anggota Tim Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan berupa pemeriksaan kesehatan secara gratis seperti pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan kadar gula dalam darah dan pemeriksaan kadar asam urat dalam darah pada masyarakat Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat dapat meningkatkan pengetahuan dan keinginan masyarakat untuk mau melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Saran tim pelaksana kegiatan, diharapkan masyarakat terus memantau kesehatan melalui pemeriksaan kegiatan berkala untuk meningkatkan derajat kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dan tim menyampaikan ucapan terimakasih kepada Yayasan STIKes Piala Sakti Pariaman yang sudah memberikan izin dan memberikan fasilitas serta mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhar, C. A., Abida, L. L., & Kurniawan, G. P. D. (2022). Pelaksanaan Medical Checkup Sederhana Pada Warga RW 06, Jatiwarna, Pondok Melati, Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fisioterapi Dan Kesehatan Indonesia*, 01(02), 27–32.
- Arianti, E. K., Yahdillah, M., Machfud, N. U. A. C., Issalillah, F., Herisasono, A., Darmawan, D., & Suwito, S. (2023). Pengabdian kepada masyarakat tumbuh kembang balita melalui program kegiatan posyandu Desa Sambungrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Indonesia Bergerak: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 01–08. <https://doi.org/10.61132/inber.v1i4.179>
- Ariyanti, R., Preharsini, I. A., & Sipolio, B. W. (2020). Edukasi Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Hipertensi Pada Lansia. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 74. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i2.369>
- Asmaria Mike, dkk. 2020. Pkmpeningkatankemampuan deteksi dini stroke Metode actfast di masa pandemicovid-19 pada Masyarakat desa pakasai wilayah kerja Puskesmas padusunan kota pariaman
- Damayanti, O. V., & Rahardanto, M. S. (2018). Health belief model pada pasien yang berobat ke pengobatan alternatif. *EXPERIENTIA: Jurnal Psikologi Indonesia*, 6(2), 57–66. <https://doi.org/10.33508/exp.v6i2.2721>
- Destri, N. (2019). Skrining Hipertensi dan Diabetes mellitus pada Lansia Sebagai Upaya Peningkatan Usia Harapan Hidup. *Jurnal Abdimas Sainatika*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30633/jas.v1i1.477>
- Farochi, M. N. A., Tamjidillah, N., Wibowo, A., Darmawan, D., Hardiansah, R., Putra, A. R., & Octavianto, A. D. (2024). Optimalisasi peran mahasiswa dalam peningkatan kesehatan masyarakat melalui program cek kesehatan di kampus Universitas Sunan Giri Surabaya. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 3(1), 1–11.
- Kemendes RI, 2019. Buku Pedoman Penyakit Tidak Menular, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian PTM Kemendes RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). In Kementerian Kesehatan RI. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/105/0/020417-hasil-riskesdas-2018>
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Hari Diabetes Sedunia Tahun 2018. In *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI* (pp. 1–8).
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07 Tahun 2021 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (pp. 1–85). <https://kemkes.go.id/id/pnpk-2021---tata-laksana-hipertensi-dewasa>
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In Pusdatin.Kemendes.Go.Id. <https://www.globalhep.org/sites/default/files/content/resource/files/2022-11/Profil-Kesehatan-2021.pdf>

- Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia. (2019). Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2019. In A. Lukito, E. Harmeiwaty, & N. M. Hustrini (Eds.), Indonesian Society Hipertensi Indonesia. http://faber.inash.or.id/upload/pdf/article_Update_konsensus_201939.pdf
- Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia. (2023). Panduan Promotif dan Preventif Hipertensi. In A. Lukito (Ed.), Indonesia Society of Hypertension Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia. <https://www.inash.or.id/news-detail.do?id=457>
- Pramaswari, A. M., & Fatah, M. Z. (2023). Program Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Pada. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 7(4), 3447–3454. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/15945%0Ahttps://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/15945/pdf>
- Prasetyo, A. (2019). Tatalaksana Diabetes Melitus pada Pasien Geriatri. Cddk-277, 46(6), 420–422. <https://doi.org/https://doi.org/10.55175/cdk.v46i6.435>
- Shelemo, A. A. (2023). Gambaran Kadar Asam Urat Pada Lansia. Nucl. Phys., 13(1), 104–116.
- Trisartiaka, R. C., & Agustina, F. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Lansia Dalam Upaya Pengontrolan Kadar Kolesterol. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 14(1).
- Wikandari, R. J., Purlinda, D. E., & Ichsan, B. (2023). Korelasi Kadar Kolesterol Total dan Tekanan Darah pada Orang Dewasa di Bangetayu Kota Semarang Correlation between Total Cholesterol Levels and Blood Pressure in Bangetayu Adult. *Jurnal Laboratorium Medis*, 05(01), 39–48. <https://doi.org/10.31983/jlm.v5i1.9379>
- World Health Organization (WHO), 2022. Penyakit tidak menular di Sumatera Barat. <http://scholar.unand.ac.id/461038/6/BAB%201.pdf>
- Yusvita, F., Handayani, P., & . A. (2021). Hubungan Kadar Kolesterol Dengan Tekanan Darah Pada Pekerja Di Pt.X Tahun 2020. *Hearty*, 10(1), 8. <https://doi.org/10.32832/hearty.v10i1.5097>